

METODE DAKWAH DI DESA TEGALWARU KECAMATAN CIAMPEA KABUPATEN BOGOR

Indra Dita Puspito ¹, Sarah Maulida Azzahro ²

¹ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Komunikasi Islam Bogor

² Mahasiswa sekolah tinggi ilmu dakwah dan komunikasi Islam Bogor
indraazhima@gmail.com ¹, sarahmaulidaazzahro@gmail.com ²

ABSTRACK

Field Study or KKN activities are held as student activities that are required to discover problems and potential that exist in the community. In this case, the activities carried out in Teagal Waru village, Ciampea, Bogor, carried out by STIDKI B ogor students, have a field activity program in the form of da'wah activities in the form of education or teaching and learning processes. Several methods applied to the TPQ community, Islamic boarding school students, school students and the community include the talaqi method, lecture method, selection method and group activities. This research method is in the form of interviews, observation and documentation. Meanwhile, the results of this research show that the da'wah method applied is very effective in increasing the process of transferring da'wah messages when a communicant (teacher, transmitter of da'wah messages) determines the appropriate da'wah method.

Keywords : *Dakwah Methods, Tegalwaru Village, KKN*

ABSTRAK

Kegiatan Studi Lapangan atau KKN di penyelenggara sebagai kegiatan mahasiswa yang dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini kegiatan yang dilaksanakan di desa Teagal Waru, Ciampea, Bogor yang dilakukan oleh mahasiswa STIDKI Bogor, memiliki program kegiatan lapangan berupa kegiatan dakwah dalam bentuk pendidikan atau proses belajar mengajar. Beberapa metode yang diterapkan pada masyarakat TPQ, siswa pesantren, siswa sekolah dan masyarakat diantaranya metode talaqi, metode ceramah, metode seleksi dan aktivitas kelompok. Metode penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan hasil penelitian ini dari metode dakwah yang diterapkan sangat efektif meningkatkan proses transfer pesan dakwah ketika seorang komunikan (pengajar, penyampai pesan dakwah) menentukan metode dakwah yang tepat.

Kata Kunci : *Metode Dakwah, Desa Tegalwaru, KKN*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program perguruan tinggi yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan masyarakat. KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa, Menerapkan IPTEKS secara *team work* dan interdisipliner dan Menanamkan nilai kepribadian, seperti keuletan, etos kerja dan tanggung jawab, kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan.

Berdasarkan Pedoman KKN Kebangsaan 2023 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti KKN sebelum menyelesaikan pendidikan tinggi program Sarjana atau Strata-1 (S1) di semua program studi (prodi). Secara umum, kegiatan KKN dilaksanakan pada semester 7, yakni semester ganjil terakhir dalam masa studi 4 tahun. Program KKN secara garis besar dikelompokkan ke dalam empat bidang utama, yaitu Keilmuan dan/atau Bimbingan Belajar, Keagamaan, Seni dan Olahraga, tematik. Mahasiswa KKN Reguler dilaksanakan selama 30 hari dan menginap di lokasi KKN, sedangkan KKN Alternatif dilaksanakan selama 60 hari dan tidak menginap di lokasi KKN.

Dalam pelaksanaan KKN, Mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian

dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dituntut untuk menyusun program kerja yang mampu memberikan solusi ataupun menyelesaikan masalah serta mengangkat potensi sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya.

Desa Tegal Waru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor menjadi lokasi yang diperuntukkan sebagai lokasi KKN Mahasiswa STIDKI Bogor Tahun Ajaran 2023 -2024. Mahasiswa KKN dituntut untuk merancang suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian budaya, alam yang harus kita jaga kelestariannya. Oleh sebab itu program-program yang disusun diharapkan memiliki nilai tambah bagi masyarakat, tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga dalam bentuk peningkatan motivasi kerja masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan Studi Lapangan telah direncanakan sebuah pendekatan sosial terhadap obyek Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Pendekatan sosial yang dimaksud ialah penyampaian maksud dan tujuan dari kegiatan Studi Lapangan ini.

Dengan cara observasi langsung menuju tempat kegiatan dan mencari informasi ke Instansi yang berkaitan dengan bahan untuk menyusun perencanaan kegiatan Studi Lapangan.

Proses observasi berlangsung selama 7 hari dimulai dari tanggal 26 juni hingga 2 Juli 2023 dalam hal ini ada beberapa program yang akan diselenggarakan yang sesuai dengan keilmuan dari jurusan mahasiswa yaitu komunikasi penyiaran islam. Dalam aspek penelitian ini berfokus pada dakwah. Penelitian ini

membahas metode dakwah yang ada di desa Tegal Waru. Berikut beberapa tahap program yang akan dilaksanakan. Tujuan utama dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT. Yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah SWT sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam menjalankan kegiatan KKN ada beberapa program yang akan diterapkan terutama pada program dakwah. Pada program ini ada beberapa metode yang akan direalisasikan sesuai medan dakwah yang ditemukan, persiapan dan tahap-tahap lainnya agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Berikut merupakan metode pelaksanaan yang kami lakukan adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melihat fenomena sekitar lingkungan tempat kegiatan KKN berlangsung.

Tahap I Diskusi Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Pada tahap ini, seluruh anggota kelompok KKN melakukan pertemuan tatap muka untuk berdiskusi terkait pelaksanaan kegiatan KKN STIDKI Bogor tahun 2023 dan program-program dengan melakukan proses wawancara terhadap masyarakat.

Tahap II Observasi

Pada tahap ini Pelaksanaan kegiatan program Studi Lapangan sekolah tinggi ilmu dakwah dan komunikasi islam agar berhasil

dan berguna bagi masyarakat, mahasiswa maupun institusi perlu ditunjang dengan adanya informasi yang lengkap, benar dan terperinci mengenai situasi dan kondisi lokasi Studi Lapangan. Untuk menentukan lokasi Studi Lapangan yang tepat, maka perlu dilakukan observasi terlebih dahulu. Mulanya observasi dilakukan oleh pihak Institusi selaku panitia kegiatan KKN ini. Setelah menentukan lokasi yang dikira cocok, selanjutnya pihak panitia bersamasama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah ditugaskan meninjau lebih lanjut mengenai lokasi yang telah ditentukan. Kemudian DPL membagikan informasi kepada para mahasiswa mengenai lokasi yang telah ditentukan.

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui situasi dan kondisi dari lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini selayaknya harus dilakukan oleh mahasiswa karena selama kurang lebih 25 hari mahasiswa akan mengabdikan diri kepada masyarakat setempat. Selain itu observasi lapangan atau wilayah sangat penting bagi penyusun program kerja, karena data atau keterangan yang diperoleh tentang keadaan lokasi akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan Studi Lapangan.

Tahap III Dokumentasi

Tahap akhir ini, dilakukan tahap dokumentasi sebagai suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan

serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa temuan yang didapati setelah melakukan observasi dan penentuan program. Ada beberapa tahap langkah – langkah observasi yang penyusun lakukan untuk mendapatkan data atau keterangan dengan melalui berbagai cara antara lain:

1. Pengamatan Teritorial Desa

Hal pertama yang dilakukan agar dapat dengan mudah beradaptasi dan menempatkan diri dengan baik adalah dengan melakukan pengamatan terhadap letak geografis, norma-norma sosial, agama, ekonomi, kebudayaan dan sistem nilai yang terdapat di daerah terkait. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal dan mempermudah pelaksanaan program kerja, sehingga fokus KKN dapat tepat sasaran berdasarkan pembagian prosentase program kerja.

2. Pengamatan Terhadap Kegiatan

Kegiatan yang diamati termasuk kegiatan individu maupun kegiatan kolektif yang melibatkan masyarakat Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Kegiatan individu merupakan aktivitas masing-masing individu dalam kegiatan kesehariannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Observasi ini dimaksudkan agar program kerja dapat berjalan dengan baik tanpa

adanya benturan-benturan dengan program kegiatan yang telah ada.

3. Pengamatan Terhadap Kebutuhan Kolektif Masyarakat

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang telah menjadi keinginan masyarakat dalam berkesenian, baik dalam seni pertunjukan maupun seni rupa dan desain. Observasi ini dilakukan guna mengetahui minat dan bakat yang ada di lingkungan masyarakat. Selain itu hal ini dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Pacitan khususnya Kecamatan Ciampea, Desa Tegalwaru.

4. Bidang Spesialisasi (*Key Person*)

Artinya pendekatan dengan cara mendatangi dan memohon petunjuk kepada narasumber yang bersangkutan dan berpengaruh di dalam masyarakat, baik yang berasal dari formal seperti Kepala Desa, Ketua MUI Kecamatan ciampea, Ketua RT, dan sebagainya, maupun yang non formal seperti sesepuh desa, tokoh seniman dan masyarakat sekitarnya. Pendekatan ini untuk mengetahui potensi-potensi kesenian yang ada pada lembaga formal maupun non formal.

Sehingga kami menentukan metode kegiatan studi lapangan pada aspek keagamaan di Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor yaitu:

a. Metode Talaqi

Yaitu pengajar melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode langsung antar Pengajar dan murid/santri yang disampaikan kepada santri pondok

pesantren Tarbiyatul Wildan dan santri pondok pesantren Al-Barokah. Kegiatan ini dilaksanakan saat memasuki jam Belajar. Kegiatan ini dilaksanakan minimal 6 kali pertemuan dalam 1 minggu. Selain itu penyusun juga melakukan kegiatan observasi kepada beberapa UMKM yang ada di Desa Tegalwaru. Kegiatan yang dilakukan di antaranya adalah membuat PhotoShoot untuk UMKM Produksi Tas Impor dengan menggunakan peralatan Photoshoot itu sendiri. Pelatihan dilaksanakan setiap sore hari.

b. Metode Ceramah

Yaitu pengajar secara lisan memberikan penjelasan kepada murid/Santri mengenai materi yang sedang diberikan (misal : Tajwid, ilmu fiqih, ilmu tauhid, dsb).

c. Metode Seleksi

Yaitu pemilihan murid/santri yang dikira mampu mengikuti materi dengan cepat untuk bisa dan berani tampil di depan kelas.

d. Metode aktivasi kelompok

Yaitu mahasiswa melakukan apresiasi langsung ikut serta dalam kegiatan kelompok kesenian dan pentas seni yang ada di Desa Tegalwaru. Kegiatan kelompok diantaranya mengikuti persiapan kegiatan tahunan Desa Tegalwaru yaitu Festival Bedug tingkat Desa Tegalwaru. Selain itu, kelompok juga ikut serta dalam kegiatan

MTQ tingkat Desa Tegalwaru kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.

Yaitu pada saat mahasiswa bergabung dengan warga Desa Tegalwaru ikut serta dalam berlangsungnya acara Festival Bedug dan kegiatan *Musabaqoh Tilawatil Quran* (MTQ) tingkat Desa Tegalwaru.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan KKN, Masyarakat di Desa Tegalwaru dapat merasakan hasil dari KKN baik secara langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa KKN mendapatkan pengalaman secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program yang telah dibuat dapat terlaksana 100% walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan dan kendala. Program yang disusun merupakan hasil observasi Mahasiswa KKN berdasarkan data yang diperoleh dari Perangkat Desa, Lembaga Pendidikan serta Masyarakat sekitar Desa sehingga program yang disusun berdasarkan kebutuhan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- K. Bertens, Metode Belajar Untuk Mahasiswa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009)
- Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)